# BAB 5

# PENUTUP

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan, hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab pernyataan dan saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan observasi maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor usia yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 30 - 39 tahun sebanyak 15 responden (38,46%), dan sebagian kecil responden berumur >51 tahun sebanyak 1 responden (2,56%).
2. Faktor jenis kelamin yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 21 responden (53,84%), dan sebagian kecil responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 18 responden (46.15%)
3. Faktor merokok yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden kebiasaan merokok sebanyak 21

responden (53,84%), dan sebagian kecil kebiasaan merokok sebanyak 18 responden (46,15%).

4. Faktor status gizi yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden status gizi baik sebanyak 17 responden (43,58%), dan sebagian kecil responden status gizi kurang sebanyak 9 responden (23,07%)
5. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpenghasilan tinggi sebanyak 13 responden (33,33%), dan responden yang berpenghasilan rendah sebanyak 26 responden (66,66%).

## 5.2 Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan informasi bagi pasien untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya, Sehingga dapat mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Sebagai bahan informasi terkait faktor yang mempengaruhi kejadian penderita penyakit tuberkulosis paru yang terjadi di puskesmas. Sehingga, mampu memberikan pelayanan keperawatan yang tepat demi kesembuhan pasien. Dengan hasil penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada pasien yang menjalani perawatan.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis paru. Sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pembelajaran khusunya di keperawatan komonitas.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang faktor risiko terbaru atau faktor lain yang dapat menyebabkan tuberkulosis paru seperti faktor hunian, ventilasi, pecahayaan, keadaan rumah, kelembapan, atau perilaku yang bisa dilakukan langsung dengan responden di puskesmas yang lain dan sampel yang berbeda.